

Pelatihan Literasi Akuntansi Keuangan bagi Pelaku UMKM *Credit Union* Cindelaras Tumangkar

Rustiana¹, A.Totok Budisantoso², Ch. Heni Kurniawan³
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jalan Babarsari 43 Yogyakarta
Rustiana@uajy.ac.id

Received 25 October 2024; Revised - ; Accepted for Publication 6 November 2024; Published 30 January 2024

Abstract — *The aim of this community service program is to enhance micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that are members of the Cindelaras Tumangkar Credit Union (CUCT's) accounting literacy. Recording financial accounting that aids in business management is a challenge for many MSMEs. This training event was attended by seventeen people. Participants received instruction from the Instructor Team on how to generate fundamental financial reports such profit and loss statements and financial position statements, as well as a basic grasp of financial accounting and the significance of financial recording. The training program employs consultative activities and a participatory and interactive approach between the Instructor Team and participants to enable MSME participants to directly implement the knowledge they have acquired. The evaluation results indicated that 81% of the participants had comprehended the concepts of financial accounting and the application of more effective financial practices in their businesses. This enhancement in accounting literacy will foster the expansion of MSMEs, particularly those that are members of CUCT, and will have a beneficial effect on the local economy.*

Keywords — *accounting literacy, Small-Medium Enterprise, Credit Union Cindelaras Tumangkar*

Abstrak—Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi akuntansi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tergabung dalam *Credit Union* Cindelaras Tumangkar (CUCT). Banyak pelaku UMKM menghadapi kendala dalam pencatatan akuntansi keuangan yang mendukung pengelolaan bisnis mereka. Ada tujuh belas peserta yang mengikuti acara pelatihan ini. Materi yang diberikan Tim Instruktur kepada para peserta berupa pemahaman dasar-dasar tentang akuntansi keuangan, pentingnya pencatatan keuangan, dan cara membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Program pelatihan menggunakan pendekatan partisipatif dan interaktif antara peserta dengan Tim Instruktur sekaligus kegiatan konsultatif guna memberi peserta UMKM kesempatan untuk langsung menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 81% peserta telah memahami pengetahuan akuntansi keuangan berdasarkan standar akuntansi entitas mikro, kecil dan menengah (EMKM) dan bagaimana menerapkan praktik keuangan yang lebih baik dalam bisnis mereka. Diharapkan peningkatan literasi akuntansi ini akan mendorong pertumbuhan UMKM khususnya yang tergabung dalam CUCT dan berdampak positif pada perekonomian lokal.

Kata Kunci—literasi akuntansi, EMKM, *Credit Union* Cindelaras Tumangkar.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berfungsi sebagai fondasi penting bagi perekonomian

Indonesia[1][2][3]. Pada tahun 2024, jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta unit. Oleh karenanya, UMKM punya kontribusi besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan, penyediaan barang dan jasa, serta membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Namun demikian, pelaku UMKM di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah pemahaman literasi akuntansi yang masih rendah [4][5]. Hal ini berpengaruh besar terhadap keberlanjutan dan perkembangan usaha UMKM di Indonesia.

Pelatihan literasi akuntansi merupakan hal yang fundamental untuk meningkatkan pemahaman pemilik UMKM mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan dengan baik[6][7]. Salah satu hal pertama yang harus diketahui oleh pelaku usaha tentang literasi akuntansi adalah penggunaan standar akuntansi yang tepat dan sesuai dengan bisnis mereka [8]. Standar akuntansi yang tepat bagi pelaku UMKM adalah standar akuntansi untuk entitas mikro kecil menengah (EMKM)[9].

Credit Union Cindelaras Tumangkar (CUCT), sebagai salah satu lembaga keuangan yang mendukung pelaku UMKM, menyadari pentingnya peningkatan literasi akuntansi bagi anggotanya. Pelaku usaha perlu memiliki laporan keuangan sebagai alat penting untuk mengelola dan mengontrol keuangan bisnis[10]. Adanya laporan keuangan yang sistematis dan akurat membuat pengusaha dapat mengetahui kondisi keuangan bisnisnya secara menyeluruh, meliputi arus kas, pendapatan dan pengeluaran yang dibutuhkan dalam membuat keputusan bisnis yang tepat, seperti menentukan harga jual, mengelola persediaan, dan merencanakan strategi pengembangan usaha[2].

Laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur akan meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme pelaku usaha di mata pihak eksternal seperti investor maupun lembaga keuangan[8][11][12]. Selain itu, memudahkan pelaku usaha dalam mengajukan pinjaman permodalan[13]. Pihak eksternal akan lebih percaya dan yakin dengan kelayakan usaha yang dijalankan UMKM sehingga menjadi kunci untuk mengakses peluang permodalan dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang[14][15][8].

Adapun pelatihan literasi akuntansi ini bertujuan, untuk: 1) meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep dasar akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen, 2) mengajarkan teknik pencatatan dan pelaporan keuangan yang sederhana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), 3) membantu peserta memahami pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis, dan 4) mendorong peserta untuk menerapkan literasi akuntansi dalam pengelolaan usaha.

II. METODE PENGABDIAN

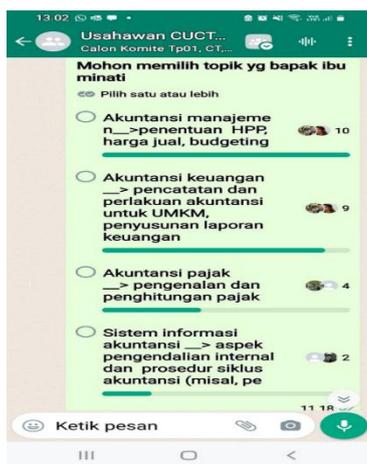
Pelatihan dilaksanakan selama enam hari dengan metode yang mencakup presentasi teori, diskusi interaktif, dan sesi praktek langsung. Peserta yang ikut pelatihan ada 17 pelaku UMKM dari CUCT yang telah dipilih berdasarkan kriteria relevansi dan kebutuhan akuntansi. Materi pelatihan meliputi pengertian PSAK EMKM, prinsip dasar akuntansi, pencatatan transaksi keuangan dalam jurnal umum dan buku besar, serta penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan dan 3) tahap evaluasi kegiatan. Adapun penjelasan detail masing-masing tahap ada di subbab berikut.

A. Tahap persiapan:

Tahap persiapan literasi akuntansi mencakup dua langkah yakni:

1) Identifikasi kebutuhan,

Tim Pengabdian melakukan survey awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pelaku UMKM terkait dengan materi dan topik pelatihan literasi akuntansi. Tim Pengabdian berkoordinasi dengan pengurus CUCT terkait dengan penjadwalan dan kebutuhan informasi materi yang diperlukan untuk pelatihan.



Gambar 1. Survey pendahuluan peminatan topik pelatihan literasi akuntansi (sumber: WAG internal, 2024)

2) Penyusunan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi, Tim Pengabdian menyusun materi pelatihan yang relevan agar mudah dipahami para peserta. Cakupan materi meliputi konsep dasar akuntansi dan teknik pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, ada penambahan salah satu materi akuntansi manajemen berupa materi penentuan harga jual.

B. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini ada empat sesi pelatihan yang dibekali oleh Tim Instruktur terdiri dari tiga orang narasumber dari Tim dosen Akuntansi FBE – UAJY, sedangkan satu sesi lainnya untuk mengevaluasi peserta secara *self-evaluation* atas pelaksanaan pelatihan.



Gambar 2. Sesi foto bersama peserta dengan Tim Instruktur

C. Tahap evaluasi

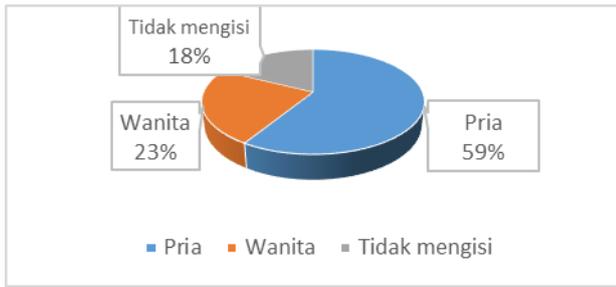
Pada tahap evaluasi hasil, umpan balik peserta digunakan untuk meningkatkan pelatihan di masa depan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta. Tanggapan dan evaluasi peserta diperoleh dari isian survey MSForm yang dibagikan secara online di kelas pelatihan ini. Adapun link survey dapat diakses peserta dengan mengklik <https://forms.office.com/r/bRPastVnxV>. Peserta diminta untuk menanggapi hal-hal berikut, yakni:

- Persepsi peserta tentang pencapaian hasil pembelajaran materi;
- Persepsi kepuasan peserta tentang perolehan pengetahuan dari kegiatan pelatihan;
- Persepsi peserta terkait keefektifan hasil pelatihan;
- Persepsi peserta terkait dengan peningkatan kinerja pemahaman literasi akuntansi sebelum dan sesudah pelatihan;
- Evaluasi peserta terhadap Tim Instruktur pelatihan;
- Evaluasi peserta terhadap keseluruhan rangkaian acara pelatihan;
- Usulan topik dari peserta untuk perbaikan pada pelatihan berikutnya

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

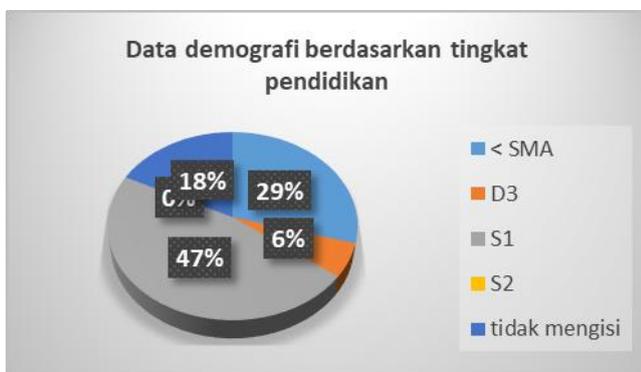
Bagian ini berisi hasil pelaksanaan dan pembahasan hasil pelatihan yang disajikan dalam bentuk gambar dan tabel.

Gambar 3 menunjukkan data demografi dari 17 orang pelaku UMKM yang tergabung di CUCT berdasarkan jenis kelamin. Sebanyak 59% responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan 23% dan yang responden yang tidak mengisi pertanyaan jenis kelamin ada 18%.



Gambar 3. Demografi Responden berdasar jenis kelamin

Pada gambar 4 menunjukkan komposisi tingkat pendidikan dari para peserta. Sebagian terbesar peserta berpendidikan S1 sebanyak 8 orang atau 47%, sedangkan 53% lainnya berpendidikan D3 dan < SMA.



Gambar 4. Demografi responden berdasarkan Tingkat pendidikan

Data demografi lainnya cukup beragam, termasuk jenis pekerjaan yang dilakukan oleh 13 orang yang mengisi survei. Lima orang yang menjawab menjalankan usaha kuliner; dua orang menciptakan dan menjual sabun cair; tiga orang menjual sembako dan madu; satu orang menyewakan kamera video, satu orang menjalankan homestay, dan satu orang menjalankan unit usaha ternak kambing, sapi, dan susu sapi.

Jumlah peserta pelatihan yang terlibat dalam menjalankan bisnis usaha sangat beragam. Tabel 2 berisi informasi lebih lanjut. Tiga peserta memulai usaha paling lama sejak tahun 2010, dan dua peserta memulai usaha paling baru pada tahun 2024.

Persepsi peserta tentang pencapaian hasil pembelajaran materi.

Berdasarkan gambar 5, sebanyak 81% peserta pelatihan merasakan bahwa pelatihan ini telah mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan 19% peserta belum tahu apakah mengikuti pelatihan ini memberikan pencapaian pembelajaran seperti yang diinginkan/diharapkan.

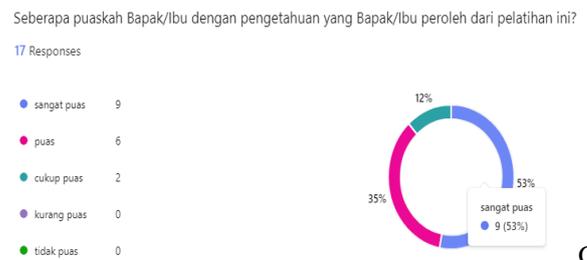
Apakah Bapak/Ibu merasa telah mencapai hasil pembelajaran yang Bapak/Ibu inginkan?



Gambar 5. Persepsi pencapaian hasil pembelajaran

Persepsi kepuasan peserta tentang perolehan pengetahuan dari kegiatan pelatihan.

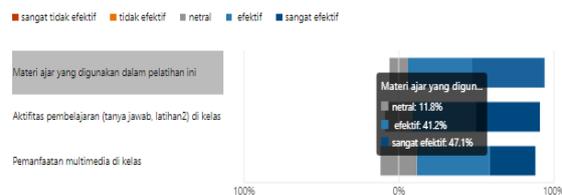
Gambar 6 menunjukkan tingkat kepuasan peserta dengan kegiatan pelatihan dan pengetahuan yang mereka peroleh. Responden yang menjawab sangat puas berjumlah 53% (9 orang), puas berjumlah 35%, dan cukup puas berjumlah 12%. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini berhasil memberikan total kepuasan peserta sejumlah 88% dari peserta dalam menambah pemahaman literasi akuntansi.



Gambar 6. Tingkat kepuasan atas perolehan materi

Persepsi ke-efektifan dalam hal materi ajar.

Gambar 7 menjelaskan bahwa para peserta menunjukkan pelajaran literasi akuntansi yang diberikan oleh Tim Instruktur telah memenuhi kebutuhan para peserta dalam mengelola bisnis usaha mereka, dengan 88,2 persen peserta menunjukkan hasil yang sangat efektif dan 11,8 persen menunjukkan hasil netral.



Gambar 7. Persepsi keefektifan materi pelatihan bagi peserta

Selanjutnya pada tabel berikut berisi item-item yang dipersepsikan oleh para peserta pelatihan terkait dengan evaluasi Tim Instruktur.

Tabel 2 Item-item penilaian untuk Tim Instruktur

No	Item	N	S	SS
		%	%	%
1	Tim Instruktur mempersiapkan diri dengan baik di awal setiap	-	47,1	52,9

	kelas			
2	Tim Instruktur mengomunikasikan dengan jelas tentang ekspektasi pelatihan	-	52,9	47,1
3	Tim Instruktur menyampaikan materi dengan pendekatan yang jelas dan mudah dipahami	-	35,3	64,7
4	Tim Instruktur mendorong partisipasi peserta di kelas	5,9	41,2	52,9
5	Tim Instruktur mempertahankan minat saya sepanjang pelatihan	5,9	47,1	47,1
6	Tim Instruktur menjawab pertanyaan peserta dengan tuntas	-	35,3	64,7
7	Tim Instruktur memiliki manajemen waktu yang baik selama kelas	5,9	41,2	52,9
8	Tim Instruktur berkomunikasi dengan jelas tentang materi pelatihan	-	35,3	64,7

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa tiga item yang dianggap netral oleh peserta (masing-masing sebesar 5,9%) adalah tim instruktur yang mendorong partisipasi di kelas, mempertahankan minat peserta pelatihan sepanjang kursus, dan menjalankan komunikasi yang efektif selama kelas. Selanjutnya, responden menunjukkan bahwa mereka sangat setuju dengan tiga hal utama berikut: instruktur menyampaikan materi dengan pendekatan yang jelas dan mudah dipahami, menjawab pertanyaan peserta dengan tuntas, dan berkomunikasi dengan jelas tentang materi pelatihan.

Selanjutnya, urutan kedua dengan jumlah responden yang sangat setuju sebanyak 52,9% terletak pada tiga item, yaitu Tim Instruktur: 1) mempersiapkan diri dengan baik di awal setiap kelas, 2) mendorong partisipasi peserta, dan 3) memiliki manajemen waktu yang baik selama kelas. Urutan terakhir, dengan jumlah responden yang sangat setuju sebanyak 47,1%, terletak pada item, Tim Instruktur mengomunikasikan dengan jelas tentang ekspektasi pelatihan dan mempertahankan minat peserta.

IV. KESIMPULAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan literasi akuntansi untuk pelaku UMKM CUCT berhasil mencapai tujuan. Sebanyak 81% peserta mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pengelolaan keuangan. Dengan pengetahuan yang mereka peroleh, peserta diharapkan dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang akurat.

Pelaksanaan penyuluhan sebanyak empat kali pertemuan telah tercapai meskipun dihadiri dengan jumlah peserta yang bervariasi di masing-masing sesi. Dua sesi berikutnya yakni sesi evaluasi dan sesi pembagian buku *entrepreneurship* direspon dengan sangat baik oleh pelaku UMKM yang tergabung di CUCT. Secara keseluruhan peserta puas atas kegiatan pelaksanaan pelatihan dan mendapatkan manfaat

yang mampu meningkatkan kinerja pemahaman literasi akuntansi yang semakin baik.

Dalam hal pelaksanaan pelatihan, ada beberapa rekomendasi. Pertama, peserta pelatihan tidak dapat mengikuti empat sesi pelatihan secara bersamaan. Ini mengurangi keberlangsungan pendalaman materi. Oleh karena itu, para peserta harus sangat berkomitmen untuk mengikuti sesi pelatihan dari pertemuan pertama hingga pertemuan yang ditetapkan. Kedua, tujuan pelatihan tidak dapat dicapai karena tingkat pemahaman materi akuntansi sangat berbeda di antara peserta.

Ada baiknya, pada pelatihan mendatang dilakukan pengelompokan peserta berdasar level pemahaman akuntansi melalui *pretest*. Terakhir, untuk mengatasi keterlibatan peserta secara kontinyu, maka untuk sesi pelatihan mendatang dapat menggunakan metode *blended learning* yakni dengan memanfaatkan zoom atau MS-Team. Hal ini dilakukan karena penggunaan *blended learning* setidaknya dapat mengatasi permasalahan tempat dan waktu pelatihan sehingga lebih fleksibel.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat – Universitas Atma Jaya Yogyakarta, atas dukungan dalam bentuk fasilitas dan dana sehingga kegiatan pengabdian ini bisa terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. Onyango Thadeus, G. Simiyu, and M. Ombaba, "Accounting Practices, Financial Literacy And Financial Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises," *J. Bus. Manag. Rev.*, vol. 4, no. 9, pp. 700–719, 2023, doi: 10.47153/jbmr49.7942023.
- [2] A. Said, "Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil," *Badan Pus. Stat. - Stat. Indones.*, vol. 2, no. 2, p. 81, 2019, [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/publication/2019/03/05/66912048b475b142057f40be/analisis-hasil-se2016-lanjutan-potensi-peningkatan-kinerja-usaha-mikro-kecil.html>
- [3] A. Mahiruna, R. Rihsyah, A. Yuda, and E. Wardana, "Optimalisasi Media Sosial Youtube sebagai Media Berwirausaha," *J. Atma Inovasia*, vol. 4, no. 5, pp. 190–194, 2024.
- [4] R. S. Simamora and T. D. Astuti, "Edukasi Literasi Keuangan Sebagai Pondasi Pemberdayaan Umkm," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 5 SE-Articles, pp. 11233–11238, 2023, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21456>
- [5] N. Agus Suyono and F. Zuhri, "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM," *J. Akuntansi, Manaj. Perbank. Syariah*, vol. 2, no. 6, pp. 57–72, 2022.
- [6] V. D. Haptari and R. Nugroho, "Literasi Akuntansi Dan Pemasaran Online Bagi Umkm Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul," *KUAT Keuang. Umum dan Akunt. Terap.*, vol. 1, no. 3, pp. 190–193, 2019, doi: 10.31092/kuat.v1i3.632.
- [7] S. Gomes and P. Ferreira, "Entrepreneurial activity and economic growth : A dynamic data panel analysis of European countries," vol. 10, no. 2, 2022.
- [8] C. Sarasmita, R. Mennita, C. G. T. June, and E. Sulistyorini, "Literasi Akuntansi Berdasarkan SAK-ETAP Bagi Pelaku Usaha Klinik Kesehatan di Kota Malang," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 3, no. 1, pp. 259–268, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/327>

- [9] G. Susandy, M. Sopiawadi, K. W. N, R. G. O. L, and R. R. B. S, "Garba Pembangunan Masyarakat," *Garba Pembang. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 26–35, 2023.
- [10] Q. H. Pham and K. P. Vu, "Insight into how cyber forensic accounting enhances the integrated reporting quality in small and medium enterprises," *Cogent Bus. Manag.*, vol. 11, no. 1, p., 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2364053.
- [11] M. E. P. Armiawan, D. S. Yodanto, and ..., "Penerapan Pendidikan Literasi Akuntansi Dalam Peningkatan Kinerja UMKM Rengginang Singkong KWT Rukun Makaryo Desa Kedungdowo," *J. Pengabd. ...*, vol. 03, pp. 86–91, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI/article/view/342%0Ahttps://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI/article/download/342/167>
- [12] S. Budiutono, "Analisis Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pendampingan Akuntansi Umkm," *L. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 136–140, 2023, doi: 10.47491/landjournal.v4i1.2774.
- [13] S. Resmi, F. Sayekti, and R. W. Pahlevi, *Literasi Akuntansi dan Perpajakan UMKM*, no. 23. Salmeba, Empat, 2020.
- [14] B. Effendi, "Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Melalui Penguatan Literasi Akuntansi Keuangan." *J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 8–13, 2024, [Online]. Available: <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/nyiur/index>
- [15] S. Wahyuni, W. S. Nugroho, A. H. Purwantini, and S. N. Khikmah, "Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang," *J. UNTIDAR*, no. September, pp. 287–300, 2021.

PENULIS



Rustiana, prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



A. Totok Budisantosa, prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ch. Heni Kurniawan, prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta